

PENGARUH MODAL DAN UPAH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN UMKM MANDAR SUTERA CAMPALAGIAN PERIODE 2018-2020

Irmayanti¹, Nurwahyuni Syahrir², Haerana³, Erwin⁴, Akbar Aziz⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia
*e-mail: irmayantinj@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at Mandar Sutera SMEs in Campalagian. This business is a business engaged in the textile industry which is one of the mainstay industries of Polewali Mandar district. There are problems in the research, namely the lack of capital and the provision of gifts to workers who are still regular. This study aims to determine 1) the effect of partial capital on the income of MSME Mandar Sutera, 2) the effect of partial labor wages on the income of MSME Mandar Sutera, 3) the effect of capital and labor simultaneously on the income of MSME Mandar Sutera. The results of the study show that: First, capital has a positive and significant effect on the income of MSME Mandar Sutera which is indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$ with a value of $5.298 > 1,692$. Second, wages have a positive and significant effect on the income of Mandar Sutera SMEs, which is indicated by a significance value of $0.003 < 0.05$ with a value of $3.151 > 1,692$. Third, capital and wages together have a positive and significant effect on the income of MSMEs in Mandar Sutera which is indicated by a value of $56.154 > 3.28$ with a significant level value of $0.000 < 0.005$.

Keywords: Capital, Wages and Income

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Mandar Sutera di Campalagian. Usaha ini merupakan usaha yang bergerak dalam industri tekstil yang merupakan salah satu industri andalan dari kabupaten Polewali Mandar. Terdapat permasalahan dalam penelitian yaitu modal yang masih minim serta masalah pemberian upah kepada pekerja yang masih belum teratur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh modal secara parsial terhadap pendapatan UMKM Mandar Sutera, 2) pengaruh upah tenaga kerja secara parsial terhadap pendapatan UMKM Mandar Sutera, 3) pengaruh modal dan upah tenaga kerja secara simultan terhadap pendapatan UMKM Mandar Sutera. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Mandar Sutera yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai *thitung* $5,298 > ttabel$ $1,692$. Kedua, upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Mandar Sutera yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dengan nilai *thitung* $3,151 > ttabel$ $1,692$. Ketiga, modal dan upah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Mandar sutera yang ditunjukkan oleh nilai *Fhitung* $56,154 > Ftabel$ $3,28$ dengan nilai taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,005$.

Kata kunci: Modal, Upah dan Pendapatan

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional terutama dalam pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan kesejahteraan suatu negara. Usaha Mikro Kecil & Menengah merupakan salah satu sektor industri pilar penyangga perekonomian. Salah satu buktinya ialah pada saat Indonesia mengalami krisis moneter pada tahun 1997 yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor mengalami kebangkrutan. Jenis usaha yang mampu tetap stabil dan berkembang kala itu adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Bahkan saat krisis tersebut melanda usaha ini tetap mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pemulihan keadaan perekonomian. Hal ini dikarenakan karena mayoritas usaha berskala kecil tidak terganggu pada pinjaman dari luar dalam kurs *dollar*. Saat terjadi fluktuasi nilai tukar, perusahaan berskala besar yang secara umum selalu berurusan dengan mata uang asing adalah yang paling pertama terkena imbas krisis. Usaha Mikro Kecil dan Menengah diatur berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008, tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan pihak yang memiliki peran cukup besar dalam pergerakan perekonomian nasional. UMKM memiliki kontribusi dalam peningkatan pendapatan nasional, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang memiliki pendapatan rendah serta memanfaatkan kemampuan menggunakan bahan baku lokal agar menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat luas.

Kabupaten Polewali Mandar merupakan kabupaten dengan jumlah Industri Mikro dan Kecil (IMK) terbanyak yaitu 11.617 usaha dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 21.700 orang. Salah satu industri andalan di kabupaten Polewali Mandar yaitu industri Sutera. Kain Sutera merupakan salah satu kain tenun khas Sulawesi Barat. Yang sampai sekarang ini masih banyak dikembangkan di wilayah Sulawesi Barat yang masih kental dengan tradisi Mandar. Salah satu daerah yang masih mengembangkan kain tenun tersebut adalah kecamatan Campalagian. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Sulawesi Barat tahun 2018, kabupaten Polewali Mandar menjadi kabupaten dengan jumlah IMK terbanyak di Provinsi Sulbar.

Usaha Mandar Sutera merupakan salah satu usaha yang menjadikan kain tenun sebagai bahan utama dalam usahanya. UMKM ini merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang busana. Usaha ini berlokasi di Kabupaten Polewali Mandar, tepatnya di Campalagian. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2013. Pelanggan dari usaha ini biasanya dari kalangan penggiat budaya dan juga terlihat beberapa artis daerah serta para dosen dan aparat sipil lainnya menggunakan busana tenun ini yang membuktikan bahwa produk dari usaha ini sudah di cintai dan di kenal banyak masyarakat.

Kerajinan yang di kembangkan masyarakat ini sifatnya masih sangat tradisional sehingga produksi yang di hasilkan dari industri kerajinan tersebut masih terbatas. Hambatan lain dalam melaksanakan kegiatan produksinya, yaitu masalah permodalan serta rendahnya kualitas tenaga kerja. Masalah permodalan menjadi masalah yang paling mendasar pada usaha industri kecil. Modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. Setiap kegiatan perekonomian, kegiatan produksi memerlukan modal. Permodalan merupakan salah satu kendala yang sering dialami oleh para pengusaha tidak terkecuali dengan UMKM Mandar Sutera.

UMKM Mandar Sutera pun juga mengalami kendala dalam kurangnya tenaga kerja dengan kualitas yang baik atau kurang terampil dalam bekerja, karena penenun yang dipekerjakan merupakan masyarakat sekitar daerah Campalagian yang didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga dengan kemampuan yang masih terbatas. Selain karena masalah keterampilan yang masih kurang hal lain yang menjadikan para penenun kurang produktif dalam bekerja yaitu masalah upah. Menurut Handoko (2014), faktor lain yang mempengaruhi pendapatan UMKM adalah tingkat upah.

Tabel 1.1 Data Modal, Upah dan Hasil Penjualan UMKM Mandar Sutera 2018-2020

Data	2018	2019	2020
Modal	Rp.263.256.000	Rp.284.396.600	Rp.202.675.000
Upah	Rp.56.400.000	Rp.69.924.000	Rp.42.750.000
Hasil Penjualan	Rp.347.094.000	Rp.514.253.520	Rp.248.617.000

Sumber: Data Laporan Keuangan UMKM Mandar Sutera

Tabel 1.1 menunjukkan data modal, upah dan hasil penjualan dari UMKM Mandar Sutera selama 3 tahun terakhir. Tabel tersebut menunjukkan bahwa modal, upah dan penjualan UMKM Mandar Sutera mengalami fluktuasi. Jumlah data tertinggi berada pada tahun 2019 dan terendah pada tahun 2020. Tabel 1.1 juga menunjukkan bahwa

modal, upah dan penjualan memiliki hubungan yang searah, apabila modal dan upah mengalami kenaikan maka penjualan juga akan mengalami kenaikan begitupun sebaliknya apabila modal dan upah mengalami penurunan maka penjualan juga akan mengalami penurunan. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti “ **Pengaruh Modal dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Mandar Sutera di Campalagian Periode 2018-2020** “

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan di UMKM Mandar Sutera Campalagian.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh upah tenaga kerja terhadap pendapatan di UMKM Mandar Sutera Campalagian.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal dan upah tenaga kerja secara simultan terhadap pendapatan di UMKM Mandar Sutra

Metode Penelitian

1) Lokasi dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Polewali Mandar tepatnya Kecamatan Campalagian di salah satu sentra pembuatan sarung sutra Mandar yaitu Mandar sutra, dengan fokus penelitian pada pengaruh modal dan upah terhadap pendapatan di Usaha Mandar Sutra.

2) Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah laporan keuangan UMKM Mandar Sutra periode 2013 – 2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan UMKM Mandar Sutra dimulai dari januari 2018 hingga Desember 2020 dengan total sampel 36 sampel.

3) Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* dan teknik Purposive Sampling, dengan kriteria yang digunakan data laporan keuangan UMKM Mandar Sutra yang memuat lengkap data modal, upah, dan pendapatan.

4) Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu Laporan Keuangan UMKM Mandar Sutra

5) Uji Instrumen Penelitian

- a. Uji Asumsi Klasik
- b. Regresi Linear Berganda
- c. Uji Hipotesis

Metode Analisis data

Uji parsial (koefisien regresi) atau di sebut dengan uji t, yaitu untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu apakah berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Untuk pengujian ini dilakukan dengan menganalisis probabilitas (*p value*) < 0,05, maka hipotesis nol (K) ditolak dan sebaliknya hipotesis alternative (Ha) dapat diterima untuk hipotesis 1 dan 2, koefisien regresi signifikan 5%. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Apabila probabilitas < 0,05 atau t-hitung < t-tabel maka hipotesis nol (Ho) di tolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada tingkat kesalahan 5% ($\alpha=5\%$).
- b. Apabila Probabilitas > 0,05 atau t-hitung > t-tabel maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada tingkat kesalahan 5% ($\alpha=5\%$).

Uji F-Statistik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan valid (layak) untuk model empiris, kriteria untuk uji F yaitu :

- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol atau satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov- Sminov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.16864179
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.098
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.0829

Tabel 1 menunjukkan Hasil dari Kolmogorov- Sminov yaitu nilai residual dari variabel dependen dan variabel independen pada jumlah sampel (n) sebanyak 36 adalah 0,082 dimana angka tersebut sudah terdistribusi normal karna nilainya sudah lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dalam model regresi sehingga demikian dapat digunakan untuk pengujian

Uji Multikolinearitas

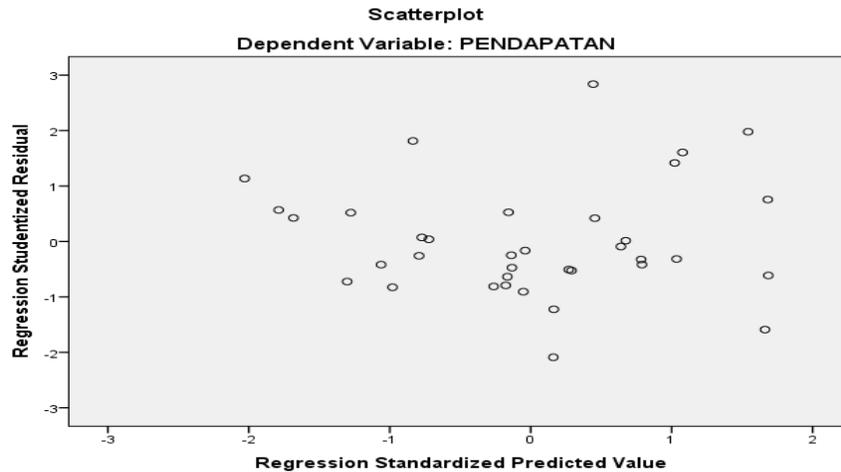
Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal	.540	1.852
	Upah	.540	1.852

a. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10, sedangkan nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih dari 0,10 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Hasil dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Hasil dari uji heteroskedastisitas dari penelitian ini menunjukkan hasil dari *scatterplot* yang dimana terlihat titik-titik data yang menyebar serta menjauh dari garis diagonal 0 dan tidak ada titik yang terlalu berdempetan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Auto – Korelasi

Tabel 3. Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2.038 ^a

a. Predictors: (Constant),
Upah, Modal

b. Dependent Variable:
Pendapatan

Tabel 3 menunjukkan hasil dari Uji *Durbin Watson* yaitu 2,038, dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi auto korelasi dalam penelitian ini karena sudah memenuhi syarat untuk bebas dari auto korelasi yaitu nilai $DL < DW > DU$ dan $DL < (4-DW) > DU$. Penelitian ini nilai DL (1,357) dan nilai DU (1,5872).

$$1,357 < 2,038 > 1,5872 \text{ dan } 1,357 < 1,962 > 1,5872$$



Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-21.312	5.153		-4.136	.000
	Modal	1.558	.294	.598	5.298	.000
	Upah	4.305	1.366	.356	3.151	.003

a. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel 4 menunjukkan peramalan pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh modal dan upah terhadap pendapatan. Bentuk umum dari persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -21,312 + 1,558 + 4,305 + e$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -21,312, artinya apabila variabel bebas modal dan upah dianggap konstan maka pendapatan akan bernilai negatif atau mengalami penurunan.
- Koefisien regresi X1 (Modal) sebesar 1,558 artinya jika modal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka pendapatan perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,558. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara modal terhadap pendapatan. Jika modal meningkat maka pendapatan juga akan meningkat.
- Koefisien regresi X2 (Upah) sebesar 4,035 artinya jika upah mengalami kenaikan sebesar 1 satuan pendapatan perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 4,035. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan searah antara upah terhadap pendapatan. Apabila upah meningkat maka pendapatan akan meningkat pula.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 5. Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-21.312	5.153		-4.136	.000
	Modal	1.558	.294	.598	5.298	.000
	Upah	4.305	1.366	.356	3.151	.003

a. Dependent Variable: Pendapatan



Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel di atas diperoleh nilai sebagai berikut:

- a. Variabel Modal (X1) diperoleh hasil t-hitung sebesar 5,298 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa X1 berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Variabel X1 mempunyai t-hitung yakni 5,298 dengan t-tabel 1,692. Jadi, t –hitung > t-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (modal) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.
- b. Variabel Upah (X2) t-hitung untuk variabel upah yaitu 3,151 dengan signifikansi $0,003 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa X2 berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Variabel X2 mempunyai t-hitung yakni 3,151 dengan t-tabel 1,692. Jadi, t-hitung > t-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (upah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6121.210	2	3060.605	56.154	.000 ^b
	Residual	1798.630	33	54.504		
	Total	7919.840	35			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Upah, Modal

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa F-hitung dari penelitian ini yaitu 56,154 > F-tabel 3,28 dan sig $0,000 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas antara lain modal (X1) dan upah (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y). Maka dengan kata lain variabel independen mampu menjelaskan besarnya variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (2)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.773	.759	7.38268

a. Predictors: (Constant), Upah, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji koefisien determinasi pada *output model summary* dari analisis regresi berganda tepatnya pada nilai R Square sebesar 0,773. Jadi, pengaruh modal dan upah terhadap pendapatan UMKM Mandar Sutera yaitu sebesar 77,3% sedangkan sisanya 22,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Pembahasan

- a. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan UMKM Mandar Sutera



Hasil perhitungan untuk pengaruh modal terhadap pendapatan pada UMKM Mandar Sutera diketahui bahwa untuk variabel X1 (Modal) diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,298 dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$), derajat kebebasan ($df = 33$) dari tabel titik presentasi distribusi t diperoleh t-tabel sebesar 1,692 dan hasil signifikan t sebesar 0,000 atau menunjukkan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel dan signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel Modal (X1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM Mandar Sutera. Koefisien X1 sebesar 1,558 sekaligus menunjukkan besarnya elastisitas input modal terhadap pendapatan UMKM Mandar Sutera yang artinya jika kenaikan modal 1 (satu) persen maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 1,558 persen.

b. Pengaruh Upah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Mandar Sutera

Hasil perhitungan untuk pengaruh upah terhadap pendapatan di UMKM Mandar Sutera menunjukkan hasil untuk variabel X2 (upah) diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,151, dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$), derajat kebebasan ($df=33$) dari tabel titik presentasi distribusi t diperoleh t-tabel sebesar 1,692 dan hasil signifikansi t sebesar 0,003 menunjukkan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel yang menunjukkan bahwa variabel upah memiliki pengaruh positif dan signifikan karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel Upah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

c. Pengaruh Modal dan Upah Terhadap Pendapatan UMKM Mandar Sutera Secara Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan variabel-variabel bebas diatas menunjukkan bahwa modal dan upah berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa F-hitung yaitu 56,154 > F-tabel 3,28 dan sig 0,000 < 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas antara lain modal (X1) dan upah (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y). Hasil untuk uji Koefisien Determinasi (r^2) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,773 dengan kata lain pengaruh modal dan upah terhadap pendapatan yaitu sebesar 77,3% sedangkan sisanya 22,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- variabel Modal (X1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM Mandar Sutera.
- variabel Upah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.
- Hasil perhitungan SPSS versi 23.0 dapat dilihat bahwa F-hitung yaitu 56,154 > F-tabel 3,28 dan sig 0,000 < 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas antara lain modal (X1) dan upah (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

Referensi

- Ali, A.R dan H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Annisa. A., Martua. S. (2013). *Peranan Pekerja Anak di Industri Kecil Sandal Terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Kesejahteraan Dirinya di Desa Parakan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Jawa Barat*. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. 1(1). 14.
- Antara, I. K. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Denpasar Barat*. Jurnal EP, 5(11), 1265-1291.
- Ardiansyah. (2010). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Sektor Informal di Kota Makassar (Kasus Pedagang Kaki Lima)*. Jurnal Dinamika Teknik.4(4). 246-256.
- Aris Artaman. D. M., Yuliarmi. N. N., Djayastra . I. K. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.4(2).
- Asido Sianturi. R., Rahmata.G., Tavi. S. (2015). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan serta persepsi nelayan terhadap program peningkatan pendapatan nelayan oleh pemerintah*. Journal of Sosial Economic of Agriculture and Agribusiness. 4(11).
- Asnaini. M. A. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras.
- Atpriani, Weni., Syarifah, A., Ndang. I. (2018). *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Ladang Di Kampong Linggang Melapeh Kecamatan Linggangbigung Kabupaten Kutai Barat*. Jurnal Universitas Mulawarman, 1(1), 54-63.

- Badan Pusat Statistik. (2015-2019). *Perkembangan Data Usaha, Mikro, Kecil & Menengah*. Kementerian Koperasi Usaha Kecil & Menengah.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Sulawesi Barat dalam Angka 2018*. Sulawesi Barat.
- Bambang. R. (2013). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFPE.
- Darsono, (2006). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Diadit Media.
- Dwiki Wirawan. N. G., Bagus Indrajaya. I. G. (2019). *Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi dan pendapatan pada ukm pie susu di Denpasar*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. 8(2). 239-485.
- Firdausa, R.A., dan Fitri.A. (2012). *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak Diponegoro*. *Journal Of Economics*, 2(1).
- Gonibala. N., Vecky. A.M., Mauna. T. B. M. (2019). *Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kotamobagu*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 19(1).56-67.
- Hadi, N., Dyah, P., (2019). *Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan & Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Sentra Industri Tas & Koper Tanggulangin*. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*. 5(2).
- Handoko. (2014). *Manajemen*. Edisi Kedua. BPFPE
- Hartono, Nugra. (2013). *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Di Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara*. *Jurnal Universitas Mulawarman*, 10(1), 20-27.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khoiriyah, L. (2009). *Pengaruh Upah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Aji Bali Jaya Wijaya Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maheswara, A. A., Djinar Setiawina. N., Saksara. I. A. (2016). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4271-4298.
- Manurung, Adler Haymas, (2008). *Modal Untuk Bisnis UKM*. Jakarta: Buku Kompas.
- Martono., Agus. H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Yogyakarta: Liberty.
- Murti. S., Jhon. S. (2014). *Pengantar Bisnis Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nayaka, K. W. (2018). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Singgah di Kecamatan Mengwi*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1927-1956.
- Nhordaus., Samuelson. (2013). *Ilmu Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. Global Media Edukasi.
- Nirfandi, G., Vecky, A. M., Mauna, T. B. M. (2019). *Analisis Pengaruh Modal & Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu*. *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi*, 19(01).
- Noviono. H., Dyah. P. (2019). *Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sentra Industri Tas dan Koper Tanggulangin*. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*. 5(2).
- Octavia. A. (2019). *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pada PT. Cahaya Guntur Berlian Tahun 2015-2018)*. Artikel Universitas Komputer Indonesia.
- Rivai. V., Sagala. E. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Rajawali Pers.
- Riyanto,B. (2012). *Dasar-dasar Pembelajaran*. Edisi Keempat. BPFPE.
- Satya Devi. A. A., Sri Budhi. M. K. (2019). *Pengaruh Tenaga Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Industri Pengrajin Batako di Kota Denpasar*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 9(9). 1956-1985.
- Suci, Y. R. (2017). *Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2013). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulistiana.S.D., Soesatyo.Y. (2013). *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal di Desa Sambrito Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Surabaya*. 1(3), 1-18.
- Tuannakotta, Theodorus. M. (2011). *Teori Akutansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Utari, T., Putu. Martini. D. (2014). *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kawasan Iman Bonjol Denpasar Barat*. *E-jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(12), 549-623.
- UU No. Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- UU No.13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

- Widya Nayaka. K., Kartika. N. (2018). *Pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di kecamatan mengwi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. 7(8). 1927-1956.
- Winarni. F., Sugiyarso. G. (2011). *Administrasi Gaji dan Upah*. Pustaka Widyatama.
- Yulisa., Jolianis., Lovelly. D. D. (2016). *Pengaruh upah tenaga kerja, harga jual, luas kebun, tingkat pendidikan dan perubahan iklim terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan koto baru kabupaten dharmasraya*. Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Yuniarti. P. (2019). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok*. Jurnal Sekretari dan Manajemen, 3(1), 165-170.
- Zaeni. A. (2012). *Hukum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja. PT. Raja Persada*.